

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MODUL FISIKA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA KELAS X MIPA DI
SMA NEGERI 1 PADARINCANG**

Oleh:

Ika Ayu Pratiwi, NIM 1813021016

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan keeterampilan berpikir kritis siswa antara siswa yang belajar menggunakan model Inkuiri Terbimbing berbantuan Modul Fisika dan siswa yang belajar menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan Modul Fisika. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) menggunakan *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Dalam penelitian ini populasi adalah sebanyak 3 kelas (102 siswa) siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Padarincang Tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian yang digunakan adalah 2 kelas (68 siswa) yang dipilih secara *random*, sehingga terpilih kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kovarian (ANAKOVA) satu jalur dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kritis secara signifikansi antara siswa yang belajar menggunakan model Inkuiri Terbimbing berbantuan Modul Fisika dan siswa yang belajar menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan Modul Fisika ($F^* = 14,387$; $p < 0,05$). Saran dari penelitian ini untuk mencapai keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran fisika di SMA, seharusnya terdapat fasilitas yang mendukung saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan Modul Fisika contohnya melakukan percobaan yang dilengkapi dengan LKS dan alat percobaan.

Kata kunci: inkuiri terbimbing, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran fisika

***THE INFLUENCE OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL AIDED BY
PHYSICS MODULE TO IMPROVE THE CRITICAL THINKING SKILLS OF
HIGH SCHOOL STUDENTS IN GRADE X MIPA IN
HIGH SCHOOL 1 PADARINCANG***

By

Ika Ayu Pratiwi, NIM 1813021016

Program Studi Pendidikan Fisika

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the differences in students' critical thinking skills between students who learn using the Guided Inquiry model assisted by Physics Modules and students who learn using the Direct Instruction model assisted by Physics Modules. This type of research is a quasi-experiment using pretest-posttest non-equivalent control group design. In this study, the population was 3 classes (102 students) of X MIPA class students of SMA Negeri 1 Padarincang in the 2021/2022 school year. The research sample used was 2 classes (68 students) selected randomly, so that X MIPA 1 class was selected as the experimental class and X MIPA 2 class as the control class. The data analysis used was descriptive analysis and one-way analysis of covariance (ANOVA) with a significance level of 0.05. The results showed that there was a significant difference in critical thinking skills between students who learned using the Guided Inquiry model assisted by Physics Modules and students who learned using the Direct Instruction model assisted by Physics Modules ($F^ = 14.387$; $p < 0.05$). Suggestions from this study to achieve students' critical thinking skills in the physics learning process in high school, there should be facilities that support learning by applying the Guided Inquiry learning model assisted by Physics Modules, for example, conducting experiments equipped with LKS and experimental tools.*

Keywords: *guided inquiry, critical thinking skills, physics learning*